

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting baik di Perusahaan, Institusi Pendidikan, rumah sakit dan lainnya. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) ini dapat menunjang aktifitas suatu perusahaan yang digunakan untuk menyimpan, mengolah maupun menyajikan data.

Sistem informasi rumah sakit adalah sistem yang mampu melakukan integrasi dan komunikasi aliran informasi baik di dalam maupun diluar rumah sakit. Sistem informasi ini meliputi: sistem informasi rekam medis, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi, sistem informasi farmasi. Sistem ini juga memiliki 2 fungsi utama yaitu untuk keperluan manajemen dan pengolahan data pasien. Dari sisi manajemen, sistem ini memiliki peranan dalam mengatur data keuangan, material dan teknis, sistem kepegawaian, pembayaran (tagihan) ke pasien, dan perencanaan strategi. Dari sisi pasien berfungsi untuk mengelola data pasien masuk dan pasien keluar serta mengelola data medis pasien yang meliputi perawatan, diagnosis, dan terapi oleh Kusumadewi dkk (2009).

Setiap rumah sakit dalam menjalankan fungsinya wajib melakukan pengolahan data meliputi pencatatan dan pelaporan terkait semua kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan, hal tersebut sesuai dengan ketentuan pasal 52 UU No.44 tahun 2009. Pencatatan data riwayat kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis dan dikenal dengan istilah data rekam medis. Selama pasien melakukan pemeriksaan atau menjalani perawatan medis oleh dokter atau

suatu instansi medis, maka status kesehatan pasien akan dicatat sebagai data rekam medis pasien. Data rekam medis pasien tersebut dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh pasien menurut Suhadi (2007:1). Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerja pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer, selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat menurut Handoyo (2008).

Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pelayanan jasa kesehatan yang secara formal di miliki oleh Nahdlatul Ulama cabang Mojokerto yang sudah beroperasi dalam melakukan pelayanan kesehatan pada tanggal 2 oktober 1990. Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto sudah menjalankan fungsinya menurut pasal 52 UU No.44 tahun 2009 dengan menggunakan Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM). Pada saat ini Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) digunakan pada bagian pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap/IGD. Dalam Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) ditemukan beberapa keluhan pengguna pada saat melakukan wawancara. Diantaranya seperti pengguna mengatakan jika kurang puas dalam menggunakan Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) karena menginput secara manual data pasien yang memiliki BPJS karena fitur tersebut belum terhubung langsung dengan BPJS. Selain hal tersebut pengguna juga mengeluh jika Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) masih melakukan pendaftaran secara manual dengan pasien menghubungi perawat melalui WhatsApp selanjutnya perawat menginputkan ke dalam Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM).

Penerimaan dan pemanfaatan pengguna terhadap suatu sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberian layanan kesehatan sangat penting bagi penyedia layanan dan konsumen layanan (pasien), hal ini dikarenakan perkembangan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) yang semakin pesat dan sudah digunakan untuk mendukung sebuah pelayanan organisasi kepada pengguna. Sistem dengan kemudahan dalam penggunaannya dan memiliki manfaat yang dapat mempengaruhi niat pengguna terhadap sistem informasi. Penerimaan terhadap perawat sebagai pengguna sistem menjadi penting karena dengan adanya kemauan perawat untuk menggunakan Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) akan memudahkan proses pemeriksaan kesehatan pasien dengan menggunakan data rekam medis secara bersama, sehingga dapat menurunkan tingkat kesalahan dalam pemeriksaan. Kesiapan pengguna merupakan faktor penting dalam kesuksesan implementasi SIRM. Kesiapan pengguna dipengaruhi oleh sikap dan perilaku pengguna dalam memanfaatkan SIRM tersebut. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan konsep yang dapat menjelaskan perilaku user terhadap penerimaan suatu sistem informasi.

Teori yang digunakan untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan keterkaitan mengenai tuntutan fitur TIK dan pengetahuan TIK dalam perawatan kesehatan terutama dari sudut pandang perawat sebagai penyedia layanan. Pengetahuan TIK didefinisikan sebagai “seberapa banyak” perawat merasa mengetahui tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan tuntutan fitur TIK mengacu pada “seberapa canggih” sistem informasi rekam medis harus sebelum perawat bersedia menggunakannya. Anderson et al., (1985) berpendapat bahwa

sikap pengguna secara signifikan terkait dengan penggunaan sistem informasi rumah sakit dan sikap ini menentukan hubungan yang signifikan dari varian dalam menggunakan sistem tersebut. Dalam hal itu penting untuk mengembangkan metode untuk memahami dan mengukur secara akurat atribut pengguna yang dapat memprediksi penerimaan dan cara penggunaan sistem komputer dan dengan memandu desain sistem tersebut. Atribut ini mencakup bagaimana pengguna saat ini menggunakan komputer dan seberapa banyak mereka mengetahui tentang komputer serta keyakinan dan sikap yang relevan. Dan menurut Farrell et al., (1988) kebutuhan tersebut yang mencatat (mengacu pada praktek psikolog) bahwa tindakan seperti itu dapat digunakan untuk mengeksplorasi lebih jauh hubungan antara sikap dan implementasi komputer, untuk mengidentifikasi variabel yang terkait dengan sikap praktisi terhadap komputer, dan untuk merancang dan mengevaluasi dampak dari intervensi yang ditujukan untuk mengatasi perlawanan praktisi.

TAM berpendapat bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan adalah penentu utama niat pengguna akhir untuk menggunakan Teknologi Informasi (TI). Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi dampak teknologi (terutama TI) pada beberapa aspek seperti kualitas, efisiensi, dan biaya layanan kesehatan. *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali di perkenalkan oleh Davis (1986). *Technology Acceptance Model* (TAM) menggambarkan bahwa penggunaan teknologi informasi akan dipengaruhi oleh dua variabel yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja

kerjanya, sedangkan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Komponen sikap model mengukur respons afektif individu terhadap adopsi teknologi baru, dan komponen niat perilaku dari TAM mewakili niat individu untuk memanfaatkan teknologi baru oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989).

Dengan adanya permasalahan tersebut penulis ingin melakukan sebuah analisis faktor-faktor penerimaan teknologi terhadap sistem informasi dari sudut pandang perawat. Dan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap teknologi dibutuhkan suatu metode dalam menganalisis penerimaan pengguna terhadap teknologi Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) adalah TAM dengan mengintegrasikan 2 variabel yaitu tuntutan fitur sistem informasi rekam medis (*ICT Feature Demands*) dan pengetahuan Teknologi informasi dan Komunikasi (*ICT Knowledge*). Dari permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Rekam Medis Dalam Perawatan Kesehatan Pada Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto”**.

1.2 Perumasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara faktor-faktor relevan yang mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi Sistem Informasi Rekam Medis dalam perawatan kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.
2. Variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel *perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward use, behavioral intention of use, ict features demand, ict knowledge*.
3. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perawat yang menggunakan sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mencari hubungan dan analisis faktor- faktor penerimaan teknologi terhadap Sistem Informasi Rekam Medis dalam perawatan kesehatan pada Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

1.5 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto dapat menjadi bahan masukan untuk pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis yang akan datang.
2. Untuk peneliti sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian di bidang dan metode yang sama.

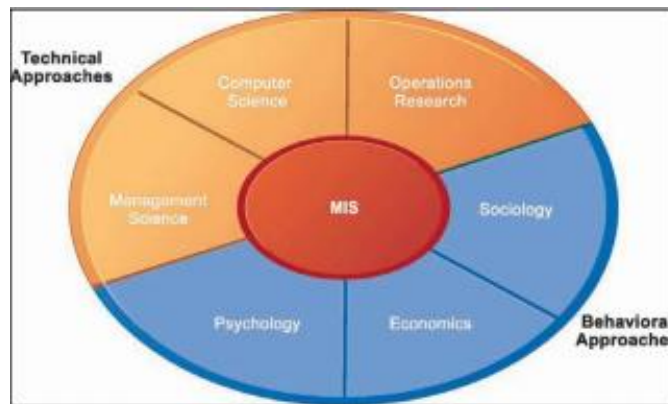
1.6 Relevansi SI

Menurut Laudon (2014) suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat yang saling terkait komponennya, yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan

mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Selain itu sistem informasi dapat juga menganalisis masalah. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol, sistem informasi dapat juga membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan subjek yang kompleks, dan menciptakan produk baru. Secara umum, sistem informasi dapat dibagi menjadi dua pendekatan yaitu *technical approaches* dan *behavioural approaches* seperti pada gambar 1.1 *Technical approaches* adalah cara teknis seperti ilmu komputer, ilmu manajemen, dan penelitian operasi untuk mempelajari sistem informasi. Sedangkan *behavioral approaches* adalah cara yang dilakukan dengan pendekatan umumnya bukan pada solusi teknis. Sebaliknya, *behavioral intention* berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, dan perilaku pengguna terhadap suatu teknologi informasi. Misalnya pada *psychology* adalah bagaimana pembuat keputusan menggunakan informasi formal, *economic* adalah bagaimana IS mengubah struktur kontrol dan biaya, dan *sociology* adalah bagaimana sistem mempengaruhi individu dan kelompok. Adapun mata kuliah yang terkait yakni Analisis proses bisnis, etika komputer, kecakapan pribadi, pengetahuan bisnis, kewirausahaan, e-business, supply chain management dan customer relationship management. Beberapa profesi yang relevan yaitu business analyst, evaluator dan auditor.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini termasuk kedalam *behavioural approaches* jenis *sociology* karena di dalam penelitian ini ingin mengetahui faktor-faktor pada perilaku pengguna terhadap penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis (SIRM) oleh perawat di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

Meski skripsi ini ada relevansi terhadap keilmuan, tapi sampai penelitian ini dibuat masih belum ditemukan relevansi ke jenis profesi manapun.



Gambar 1.1 Manajemen Sistem Informasi menurut (Laudon, 2014)

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, pembahasan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori penunjang yang mendukung dalam pembuatan penelitian ini, antara lain

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam melakukan penelitian seperti alur penelitian, identifikasi masalah, metode penelitian, model konseptual, hipotesis penelitian, indikator variabel dan instrumen pertanyaan, serta metode pengambilan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *technology acceptance model* untuk mengetahui bagaimana hubungan dan analisis faktor- faktor penerimaan teknologi terhadap sistem informasi rekam medis dalam perawatan kesehatan pada Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

BAB V PENUTUP

Bab ini diuraikan mengenai rangkuman yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan, serta saran-saran yang berisikan berbagai penyempurnaan yang mungkin dapat diterapkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini akan dipaparkan sumber-sumber literatur yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta dilapangan.